

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu Kemandirian Daerah, Kinerja Keuangan dengan proksi Derajat Desentralisasi dan Belanja Modal yang diuji pengaruhnya pada Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian ini mengambil sampel Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung sebanyak 15 sampel sebanyak 3 tahun berturut – turut sehingga sampel yang didapat sebesar 45 sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan Purposive sampling dan data diolah menggunakan program SPSS 20.0.

Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian variabel Kemandirian Daerah, Kinerja Keuangan dengan proksi Derajat Desentralisasi berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sedangkan Belanja Modal tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Karena anggaran Belanja Daerah akan mempunyai peran riil dalam peningkatan kualitas layanan publik dan sekaligus menjadi stimulus bagi perekonomian daerah apabila terealisasi dengan baik. Dengan demikian, secara ideal seharusnya Belanja Daerah dapat menjadi komponen yang cukup berperan dalam peningkatan akses masyarakat terhadap sumber-sumber daya ekonomi yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat.

Seperti hasil penelitian (Priambodo, 2015) menjelaskan peran Belanja Daerah terlihat dalam mengalokasikan dana yang diperoleh dari penerimaan pajak yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur/ prasarana (misalnya pembangunan jalan, bendungan, dan lainnya), penyediaan layanan umum seperti kesehatan dan

pendidikan, serta dana hibah dan bantuan sosial kepada berbagai pihak. Pembangunan infrastruktur akan mempekerjakan banyak tenaga kerja, yang diberikan pendapatan sebagian dari padanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang kemudian akan diikuti oleh kenaikan tingkat konsumsi. Peningkatan konsumsi masyarakat akan mendorong peningkatan produksi, dan dampak *multiple effect* ini akan semakin meningkat dan berkelanjutan, maka hasilnya dapat dilihat kemudian adalah pengangguran dapat diatasi, kemiskinan diturunkan, dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung.
2. Penelitian ini belum mengkaji variabel lain yang mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, dimana pada penelitian ini hanya menggunakan Kabupaten/Kota Se-Provinsi Lampung.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang rentang penelitian sehingga kecenderungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam jangka panjang dapat lebih terlihat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) seperti tingkat pengangguran, dana alokasi umum dan tingkat pendidikan.